

Analisis Kinerja Aplikasi Siransija Menggunakan Metode PIECES

Fauzia Olvionita F. Baginda^{a,*}, Minda Potale^b,

^a Email : olvionitabaginda@gmail.com

^b Email : mindapotale21@gmail.com

Abstract

The Work Performance Measurement Information System (Siransija) is an application system implemented by the Gorontalo Provincial Civil Service Agency to facilitate the process of monitoring and evaluating the implementation of Government Regulation (PP) Number 46 of 2011 concerning the performance appraisal of Civil Servants. This study aims to determine the performance of the Siransija application. The analytical method used in this study is the PIECES method. The object of this research is the user of the work performance measurement information system application, namely the Dpmd-kc Office Employees of Gorontalo Province with a total sample of 15 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire with direct sampling. The hypothesis testing was carried out using multiple regression analysis techniques with SPSS version 26 software. The results of the research from all categories got good criteria, the category with the highest results was in the Performance and Service category, and for the category with the lowest result was the Economy category.

Keywords: Performance Analysis; PARTS; Show; Serve; Economy; Work Performance Measurement Information System (Siransija).

Abstrak

Sistem Informasi Pengukuran Prestasi Kerja (Siransija) adalah satu sistem aplikasi yang diimplementasikan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Gorontalo untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi penerapan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 tahun 2011 tentang penilaian prestasi kinerja Pegawai Negeri Sipil. Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja aplikasi Siransija. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PIECES. Objek penelitian ini yaitu pengguna aplikasi Sistem informasi pengukuran prestasi kerja yaitu Pegawai Kantor Dpmd-kc Provinsi Gorontalo dengan jumlah sampel sebanyak 15 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan pengambilan sampel secara langsung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi berganda dengan software SPSS versi 26. Hasil penelitian dari seluruh kategori mendapat kriteria baik, kategori dengan hasil tertinggi pada kategori *Performance* dan *Service*, dan untuk kategori dengan hasil terendah adalah kategori *Economy*.

Kata kunci : Analisis Kinerja; PIECES; Performance; Service; Economy; Sistem Informasi Pengukuran Prestasi Kerja (Siransija).

1. Pendahuluan

Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya dinas pemberdayaan masyarakat dan desa ini akan diberikan layanan mengenai kekurangan serta apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, atau dalam konteks pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam menjalankan kehidupan. Untuk itu dengan adanya dinas pemberdayaan

masyarakat ini bisa membantu mengurangi permasalahan-permasalahan yang ada di desa, dengan di bantu oleh dinas pemberdayaan msyarakat dan desa.

Bentuk pemberian bantuan yang dilakukan oleh dinas pemberdayaan masyarakat dan desa ini sangat beraneka ragam, seperti bantuan sembako, pembangunan jalan, dan juga bantuan lainnya. Untuk itu diperlukan adanya sistem untuk membantu pekerjaan oleh dinas pemberdayaan masyarakat dan desa dalam meningkatkan kinerja oleh dinas pemberdayaan masyarakat dan desa. Dengan adanya sistem tersebut akan membantu dalam pengontrolan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan desa, sehingga dinas pemberdayaan masyarakat dan desa bisa dengan mudah mengontrol kebutuhan masyarakat dan desa. Sistem yang dimaksud adalah sistem informasi, dimana sistem informasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang diperlukan. Sistem ini akan di desain khusus dalam penggunaannya, dimana jika sistem ini digunakan untuk pemberdayaan masyarakat dan desa, maka sistem informasi bisa digunakan untuk melacak sumber informasi kebutuhan masyarakat desa yang menjadi cangkupan dalam kebutuhan. Sehingga dengan adanya sistem ini akan mempermudah dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dan desa.

Teknologi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dan desa juga sangat dibutuhkan. Hal itu dikarenakan dengan majunya perkembangan teknologi pada saat ini, sehingga membuat pemenuhan kebutuhan masyarakat dan desa bisa diimbangi dengan adanya teknologi juga. Dengan adanya teknologi bisa mempermudah dalam pelayanan dan penginputan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan desa. Sehingga kebutuhan-kebutuhan masyarakat dan desa akan terjangkau dari dinas pemberdayaan masyarakat dan desa.

Sistem informasi dan teknologi merupakan suatu kesatuan program yang sangat membantu dalam setiap pekerjaan apapun. Dalam perkembangannya sistem informasi dan teknologi sudah banyak digunakan untuk membantu pelaksanaan tatanan kehidupan dan aktivitas manusia. Untuk itu dengan adanya sistem informasi dan teknologi bisa membantu pekerjaan oleh dinas pemberdayaan masyarakat dan desa dalam memenuhi kebutuhan yang di butuhkan oleh masyarakat dan desa dengan mencapai semua cakupan desa.

Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul analisis penerapan sistem informasi dan teknologi pada dinas pemberdayaan masyarakat dan desa administrasi kependudukan dan pencatatan sipil provinsi Gorontalo. Sistem informasi dan teknologi yang dibuat selain untuk melihat dimana saja titik bantuan yang diberikan kepada masyarakat dan desa, sistem informasi dan teknologi ini juga dapat mempermudah dinas pemberdayaan masyarakat dan desa untuk menginput aktivitas kegiatan bantuan usaha pada setiap desa.

2. Metode

Pengujian dilakukan dengan evaluasi kinerja dari prespektif pengguna dengan menggunakan metode PIECES, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan penyebaran kuesioner, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada 15 responden para pengguna aplikasi secara langsung. Pernyataan yang diberikan mengenai penggunaan aplikasi SIRANSIJA yang meliputi *Performance, Information, Economy, Control/Security, Efficiency, dan Service*. Jumlah pernyataan pada kuesioner berjumlah 26 pernyataan yang terbagi menjadi 6 kategori sesuai kategori PIECES. Untuk pengukuran kuesioner menggunakan perhitungan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bobot kuesioner yang digunakan adalah skala 1-5. Sedangkan untuk mendapatkan rata – rata tingkat persetujuan dengan menggunakan rumus skala likert adalah :

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

Keterangan :

RK = Rata – rata Kepuasan/persetujuan

JSK = Jumlah Skor Kuesioner

JK = Jumlah Kuesioner

Kemudian hasil dari kuesioner dicocokkan dengan kriteria penilaian. Untuk rentang kriteria penilaian. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat persetujuan diperoleh nilai 3,8 pada kriteria kinerja sistem, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pada sistem termasuk pada kriteria **BAIK**. Hal ini menunjukkan kecepatan mengakses aplikasi tersebut sudah baik.

2.1. Hasil analisis(*Time New Roman, 12 miring*)

Berikut ini adalah hasil perhitungan dan analisa yang telah di lakukan sesuai dengan metode yang digunakan.

Hasil Kategori *Performance*

Tabel 3.8 Tabulasi Kuesioner Kategori *Performance*

Responden	SS	S	R	TS	STS
	5	4	3	2	1
R1	0	2	1	1	0
R2	1	3	0	0	0
R3	2	0	0	2	0
R4	4	0	0	0	0
R5	0	2	0	2	0
R6	0	4	0	0	0
R7	4	0	0	0	0
R8	0	4	0	0	0
R9	0	0	0	2	2
R10	0	2	1	1	0
R11	2	2	0	0	0
R12	0	3	0	1	0
R13	0	3	1	0	0
R14	0	3	1	0	0
R15	4	0	0	0	0
Jumlah	17	28	9	6	2

$$RK = \frac{(5*17)+(4*28)+(3*9)+(2*6)+(1*2)}{62}$$

$$RK = \frac{238}{62} = 3.8$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat persetujuan diperoleh nilai 3,8 pada kriteria kinerja sistem, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pada sistem termasuk pada kriteria **BAIK**. Hal ini menunjukkan kecepatan mengakses aplikasi tersebut sudah baik.

Hasil Kategori *Information*

Tabel 3.9 Tabulasi Kuesioner Kategori *Information*

Responden	SS	S	R	TS	STS
	5	4	3	2	1
R1	0	4	1	0	0
R2	0	5	0	0	0
R3	5	0	0	0	0
R4	5	0	0	0	0
R5	5	0	0	0	0
R6	0	4	0	1	0
R7	5	0	0	0	0
R8	1	4	0	0	0
R9	0	0	0	0	5
R10	0	5	0	0	0
R11	5	0	0	0	0
R12	0	2	0	3	0
R13	1	4	0	0	0
R14	0	5	0	0	0
R15	2	0	0	0	3
Jumlah	29	33	1	4	8

$$RK = \frac{(5 \cdot 29) + (4 \cdot 33) + (3 \cdot 1) + (2 \cdot 4) + (1 \cdot 8)}{75}$$

$$RK = \frac{296}{75} = 3,9$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat persetujuan diperoleh nilai 3,9 pada kriteria kinerja sistem, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pada sistem termasuk pada kriteria **BAIK**. Hal ini menunjukkan kecepatan mengakses aplikasi tersebut sudah baik.

Hasil Kategori *Economy*

Tabel 3.10 Tabulasi Kuesioner Kategori *Economy*

Responden	SS	S	R	TS	STS
	5	4	3	2	1
R1	1	2	0	0	1
R2	0	2	0	2	0
R3	0	0	1	3	0
R4	3	0	0	1	0
R5	1	2	0	0	1

R6	0	2	0	2	0
R7	4	0	0	0	0
R8	0	4	0	0	0
R9	0	0	0	2	2
R10	0	2	1	0	1
R11	2	1	1	0	0
R12	0	2	0	2	0
R13	0	4	0	0	0
R14	0	2	1	1	0
R15	0	0	0	4	0
Jumlah	11	23	4	17	5

$$RK = \frac{(5*11)+(4*23)+(3*4)+(2*17)+(1*5)}{60}$$

$$RK = \frac{198}{60} = 3.3$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat persetujuan diperoleh nilai 3,3 pada kriteria kinerja sistem, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pada sistem termasuk pada kriteria **CUKUP**. Hal ini menunjukkan kecepatan mengakses aplikasi tersebut sudah baik.

Hasil Kategori Control /Security

Tabel 3.11 Tabulasi Kuesioner Kategori *Control /Security*

Responden	SS	S	R	TS	STS
	5	4	3	2	1
R1	0	2	2	1	0
R2	0	4	0	1	0
R3	2	0	0	0	3
R4	1	2	2	0	0
R5	0	0	4	0	1
R6	0	1	3	0	1
R7	5	0	0	0	0
R8	0	4	0	1	0
R9	0	0	0	3	2
R10	0	4	0	1	0
R11	4	1	0	0	0
R12	0	4	0	1	0
R13	0	4	0	1	0

R14	0	4	0	1	0
R15	1	0	3	1	0
Jumlah	13	30	14	11	7

$$RK = \frac{(5*13)+(4*30)+(3*14)+(2*11)+(1*7)}{75}$$

$$RK = \frac{256}{75} = 3.4$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat persetujuan diperoleh nilai 3,4 pada kriteria kinerja sistem, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pada sistem termasuk pada kriteria **BAIK**. Hal ini menunjukkan kecepatan mengakses aplikasi tersebut sudah baik.

Hasil Kategori *Efficiency*

Tabel 3.12 Tabulasi Kuesioner Kategori *Efficiency*

Responden	SS	S	R	TS	STS
	5	4	3	2	1
R1	0	3	1	0	0
R2	0	3	1	0	0
R3	2	0	1	0	1
R4	2	1	1	0	0
R5	0	4	0	0	0
R6	0	4	0	0	0
R7	3	0	1	0	0
R8	0	4	0	0	0
R9	0	0	0	0	4
R10	0	4	0	0	0
R11	3	0	1	0	0
R12	0	4	0	0	0
R13	0	4	0	0	0
R14	0	4	0	0	0
R15	2	2	0	0	0
Jumlah	12	37	6	0	5

$$RK = \frac{(5*12)+(4*37)+(3*6)+(2*0)+(1*5)}{60}$$

$$RK = \frac{231}{60} = 3.8$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat persetujuan diperoleh nilai 3,8 pada kriteria kinerja sistem, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pada sistem termasuk pada kriteria **BAIK**. Hal ini menunjukkan kecepatan mengakses aplikasi tersebut sudah baik.

Hasil Kategori *Service*

Tabel 3.13 Tabulasi Kuesioner Kategori *Service*

Responden	SS	S	R	TS	STS
	5	4	3	2	1
R1	0	4	0	0	0
R2	0	3	0	1	0
R3	4	0	0	0	0
R4	1	1	0	0	2
R5	0	2	2	0	0
R6	2	2	0	0	0
R7	2	1	1	0	0
R8	0	4	0	0	0
R9	0	0	0	0	4
R10	0	4	0	0	0
R11	4	0	0	0	0
R12	0	4	0	0	0
R13	0	4	0	0	0
R14	0	4	0	0	0
R15	4	0	0	0	0
Jumlah	17	33	3	1	6

$$RK = \frac{(5 \cdot 17) + (4 \cdot 33) + (3 \cdot 3) + (2 \cdot 1) + (1 \cdot 6)}{60}$$

$$RK = \frac{234}{60} = 3.9$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah rata-rata tingkat persetujuan diperoleh nilai 3,9 pada kriteria kinerja sistem, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pada sistem termasuk pada kriteria **BAIK**. Hal ini menunjukkan kecepatan mengakses aplikasi tersebut sudah baik.

Hasil Seluruh Kategori

Persamaan rata – rata persetujuan di atas dan data yang telah di kumpulkan dari 15 responden di peroleh rata – rata tingkat kriteria penilaian dapat di lihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Tabulasi Kuesioner tingkat kriteria penilaian Aplikasi Siransija.

Kategori	Rata - rata	Predikat Kinerja
Performance	3,8	Baik
Information	3,9	Baik
Economy	3,3	Cukup
Control/Security	3,4	Baik
Effeciency	3,8	Baik
Service	3,9	Baik

Dilihat dari tabel di atas, analisis kinerja aplikasi Siransija menggunakan metode PIECES dari keseluruhan kategori mendapat kriteria baik, kategori dengan hasil tertinggi ada pada kategori *Performance* dan *Service*, dan untuk kategori dengan hasil terendah adalah kategori *Economy* mendapat kriteria cukup yang masih perlu ditingkatkan lagi kinerja dari kategori tersebut karena pengguna tidak setuju apabila aplikasi siransija menghemat biaya operasional.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil analisis kinerja secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.14 dibawah ini.

Tabel 3.15. Hasil Analisis dengan Metode PIECES

No	Analisis	Hasil	Kinerja
1	Performance	Hasil yang didapat untuk analisis Performance adalah kecepatan akses pada saat membuka aplikasi Siransija sudah Baik.	Baik
2	Information	Dari analisis yang dilakukan untuk kategori Information yaitu aplikasi telah menyajikan informasi yang mudah dipahami bagi pengguna.	Baik
3	Economy	Hasil dari pengujian pada tahapan Economy memberikan penilaian Cukup yang mana sebagian responden tidak	Cukup

		setuju bahwa aplikasi Siransija menghemat biaya operasional.	
4	Control / Security	Dari hasil analisis control/security yang telah dilakukan bahwa aplikasi Siransija aman untuk diakses pengguna.	Baik
5	Efficiency	Aplikasi Siransija memiliki efisiensi yang baik dibuktikan dengan adanya informasi yang dinilai sudah lengkap oleh pengguna.	Baik
6	Service	Hasil analisis untuk service dinilai baik oleh pengguna karena telah memiliki layanan pengukuran prestasi kerjayang dibutuhkan oleh instansi dan berguna bagi pegawai.	Baik

2.1. Pustaka Rujukan

(Suparto, Roviana H. Dai, 2021). Sistem pemerintahan berbasis elektronik atau e-Government ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. ISO/IEC 25010 merupakan standar internasional dalam mengevaluasi sistem informasi. Penggunaan ISO/IEC 25010 untuk mengevaluasi kualitas sistem informasi dengan menggunakan product quality, dimana prosesnya mengacu pada karakteristik dari sebuah produk sistem informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas Sistem Informasi Pengukuran Prestasi Kerja berdasarkan ISO/IEC 25010. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kualitas SIRANSIJA berada pada kategori Berkualitas dengan nilai rata-rata 73. Karakteristik Portability memiliki persentase tertinggi dengan nilai 76%, Usability 75%, Reliability 74% Security 73%, Maintainability 73%, dan Performance Efficiency 73%. Karakteristik dengan nilai terendah yaitu: Functional Suitability 71%, dan Compatibility 71%. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas SIRANSIJA dengan melihat karakteristik yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna atau sebaliknya.

(Dwiyanto, 2019). Perkembangan teknologi saat ini berjalan begitu cepat seiring dengan perkembangan zaman. Sistem informasi merupakan salah satu perkembangan teknologi. Dengan adanya sistem informasi tentunya sangat memberikan pengaruh yang besar bagi lembaga atau lembaga baik yang bersifat profit maupun non profit seperti perpustakaan. Sistem yang digunakan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga perlu dilakukan pembaharuan agar sistem dapat bekerja secara efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan suatu analisis tingkat efektifitas dan efisiensi suatu sistem. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis sistem adalah PIECES Framework dimana terdapat 6 indikator terkait yaitu performance, information, control/scuritu, efficiency, service. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Hasil penelitian ini berupa pernyataan tentang sistem informasi secara cermat. Dengan metode PICES diharapkan mampu memberikan gambaran kekurangan dari sistem yang digunakan sehingga nantinya sistem dapat diperbaiki dan dikembangkan ke arah yang lebih baik lagi.

(Nurhayati dkk. 2021). Metode PIECES digunakan untuk melakukan analisa terhadap kinerja informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan guna mengidentifikasi kelemahan sistem berjalan agar dapat direkomendasikan perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang baru .

2.2. Singkatan dan Akronim

DPMD-KC = Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

PIECES = Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service.

SIRANSIJA = Sistem pengukuran prestasi kinerja

2.3. Persamaan

“Persamaan (1), Untuk mendapatkan rata – rata tingkat persetujuan dengan menggunakan rumus skala likert adalah :

$$RK = \frac{JSK}{JK} \quad (1)$$

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh aspek PIECES (*Performance, Information, Economy, Control/Security, Efficiency, dan Service*) memiliki kategori baik. Aspek Performance mendapat nilai 3,8; aspek Information mendapat nilai 3,9; aspek economic mendapat nilai 3,3; aspek control / security mendapat nilai 3,4; aspek efficiency mendapat nilai 3,8; dan aspek service mendapat nilai 3,9. (Halwa, Arum Marwati, 2021).

4. Kesimpulan

Maka disimpulkan bahwa metode PIECES dilakukan untuk mengidentifikasi serta menganalisis permasalahan ataupun kendala apa yang terjadi pada aplikasi Siransija, serta bagaimanakah kinerja dari aplikasi Siransija dalam mengukur prestasi kerja dari pegawai di kantor DPMD-KC Provinsi Gorontalo. Namun masih terdapat kekurangan pada kategori *Economy* yang mendapatkan hasil terendah, dimana pengguna tidak setuju apabila aplikasi siransija menghemat biaya operasional.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku pembuat jurnal ini mengucapkan banyak banyak Terimakasih Kepada Pihak Pihak yang turut andil dalam membantu proses jurnal ini dikerjakan. Dan kami berterimakasih kepada Instansi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kependudukan Pencatatan Sipil Provinsi Gorontalo karena telah Membantu kami menyelesaikan Masa Magang kami selama 4 bulan dan ucapan terima kasih pula kami ucapkan terhadap Dosen Pembimbing kami dan Penguji Ujian Kerja Praktek Kami.

Daftar Pustaka

Dwiyanto. 2019. Analisis Dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Library Amikom Resource Centre Dengan Metode PIECES Framework, *TIK ILMEU*. Diakses pada 8 Juli 2022 Dari <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/962/719>.

Halwa, Arum Marwati. 2021. Analisis Sistem Informasi Akademik Universitas Sunan Giri Surabaya Menggunakan Metode Pieces. Diakses pada 15 Juli 2022 Dari <http://ojs.mmtc.ac.id/index.php/jimik/article/view/146>.

Indrawati dkk. 2019. Analisis TingkatKepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan MenggunakanPIECES Framework. Diakses pada 17 Juli 2022 Dari <https://jurnal.fikom.umi.ac.id/index.php/ILKOM/article/view/398>.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) DPMD- DUKCAPIL, “Profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Gorontalo” 2018. Dilihat pada 9 Juni 2022 Dari Buku Profil Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Gorontalo.

Nurhayati dkk. 2021. Penerapan Metode Pieces dalam Pengembangan Sistem E- Commerce Penjualan Produk Komputer. Diakses pada 20 Agustus 2022 Dari <https://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/jris/article/view/63>.

Suparto, Roviana H. Dai. 2021. Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Pengukuran Prestasi Kerja Berdasarkan ISO/IEC 25010. Diakses pada 21 Agustus 2022 Dari <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jji/article/view/11744>.